

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN MASYARAKAT KELURAHAN  
KUDAMATIRT/RW 006/07, DALAM RANGKA PENANGANAN  
PANDEMI COVID 19**

**Charles Johandersson<sup>1</sup>, Tiwery Ardilson Pembuain<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Indonesia Maluku**

E-mail : [charlestiwery@gmail.com](mailto:charlestiwery@gmail.com), [ardilsoniwery@gmail.com](mailto:ardilsoniwery@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kota Ambon merupakan Ibu Kota Provinsi Maluku yang terletak di sebelah selatan Pulau Ambon dengan luas keseluruhan sebesar 377 km<sup>2</sup> atau dua perlima dari luas Pulau Ambon. Luas ini terdiri dari luas daratan sebesar 359,45 km<sup>2</sup> dan perairan sebesar 17,55 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 98 km. Secara astronomis, Kota Ambon terletak di 3° 34' 8,40"–3° 47' 42,00" LS dan 128° 1' 33,60"–128° 18' 3,60" BT. Ambon beriklim hutan hujan tropis. Jumlah penduduknya mencapai 375.760 jiwa dengan luas wilayah 298,61 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.258 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota ini dibelah oleh Teluk Ambon sehingga berada dalam lengkungan yang berbentuk huruf, Kelurahan Kudamati, Penduduknya berjumlah 18106 Jiwa, dengan Jumlah KK 3177 KK, Terdiri dari 7 RW dan 43 RT. Salah satunya adalah RT/RW 006/07 yang dipakai sebagai tempat pelaksanaan proses KKN. RT/RW 006/07 dengan jumlah KK 110 ini termasuk dalam salah satu RT dengan jumlah jiwa yang terbanyak, masyarakatnya tidak mengindahkan peraturan pemerintah untuk pencegahan Covid-19. Dibuktikan dengan tidak ada tempat cuci tangan disetiap rumah dandidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar, warga yang belum mematuhi protocol kesehatan tentang memakai masker saat berada di luar rumah, menjaga jarak antar sesama, menghindari kerumunan, juga jalan menuju bak penampung air bersih di lingkungan RT/RW 006/07 sudah banyak yang rusak, masalah yang dihadapi mitra Rusaknya akses jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air, Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19, Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya.

**Kata kunci: Sosialisasi, Pelatihan, Covid 19**

**ABSTRACT**

*Ambon City is the capital of Maluku Province which is located to the south of Ambon Island with a total area of 377 km<sup>2</sup> or two fifths of the area of Ambon Island. This area consists of a land area of 359.45 km<sup>2</sup> and waters of 17.55 km<sup>2</sup> with a coastline along 98 km. Astronomically, Ambon City is located at 3° 34' 8.40"–3° 47' 42.00" South Latitude and 128° 1' 33.60"–128° 18' 3.60" E. Ambon has a climate tropical rain forest. The population reached 375,760 people with an area of 298.61 km<sup>2</sup> and a population distribution of 1,258 people/km<sup>2</sup>. This city is divided by Ambon Bay so that it is in a letter-shaped arch, Kudamati Village. The population is 18,106 people, with a total of 3,177 families, consisting of 7 RWs and 43 RTs.*

*One of them is RT/RW 006/07 which is used as a place to carry out the KKN process. RT/RW 006/07 with a family of 110 is one of the RTs with the largest number of people, the people do not heed government regulations for preventing Covid-19. This is proven by the fact that there are no hand washing facilities in every house and they do not know how to wash their hands properly and correctly, residents do not comply with health protocols regarding wearing masks when outside the house, maintaining distance between each other, avoiding crowds, as well as walking to clean water reservoirs in the area. The environment of RT/RW 006/07 has been damaged a lot, the problems faced by partners are damage to environmental road access to water storage tanks, lack of public awareness in preventing the spread of Covid-19, lack of knowledge among young children about Covid-19 and its prevention.*

**Keywords:** *Socialization, Training, Covid 19*

## PENDAHULUAN

Kota Ambon merupakan Ibu Kota Provinsi Maluku yang terletak di sebelah selatan Pulau Ambon dengan luas keseluruhan sebesar 377 km<sup>2</sup> atau dua perlima dari luas Pulau Ambon. Luas ini terdiri dari luas daratan sebesar 359,45 km<sup>2</sup> dan perairan sebesar 17,55 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 98 km. Secara astronomis, Kota Ambon terletak di 3° 34' 8,40"-3° 47' 42,00" LS dan 128° 1' 33,60"-128° 18' 3,60" BT. Ambon beriklim hutan hujan tropis. Jumlah penduduknya mencapai 375.760 jiwa dengan luas wilayah 298,61 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.258 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota ini dibelah oleh Teluk Ambon sehingga berada dalam lengkungan yang berbentuk huruf U [1]

Batas administrasi Kota Ambon sebagai berikut :

- Utara : Petuanan Desa Hitu, Hila dan Kaitetu, Kecamatan Leihutu Kabupaten Maluku Tengah.
- Selatan: Laut Banda
- Timur : Petuanan Desa Suli dari Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
- Barat : Petuanan Desa Hatu dari Kecamatan Leihutu Barat Kabupaten Maluku Tengah [2].

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Ambon Nomor 2 Tahun 2006, Wilayah Administrasi Kota Ambon yang sebelumnya 3 kecamatan dimekarkan menjadi 5 Kecamatan, yang terdiri dari 20 Kelurahan dan 30 desa/negeri dapat dilihat pada Tabel [2]

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan di Kota Ambon

| NO                | KECAMATAN        | IBU KOTA<br>KECAMATAN | JUMLAH DESA/KELURAHAN |           |
|-------------------|------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
|                   |                  |                       | DESA/NEGERI           | KELURAHAN |
| 1.                | Nusaniwe         | Amahusu               | 5                     | 8         |
| 2.                | Sirimau          | Karang Panjang        | 4                     | 10        |
| 3.                | T.A.Baguala      | Passo                 | 6                     | 1         |
| 4.                | Leitimur Selatan | Leahari               | 8                     | -         |
| 5.                | Teluk Ambon      | Wayame                | 7                     | 1         |
| <b>KOTA AMBON</b> |                  |                       | <b>30</b>             | <b>20</b> |

Kelurahan Kudamati, Penduduknya berjumlah 18106 Jiwa, dengan Jumlah KK 3177 KK, Terdiri dari 7 RW dan 43 RT. Salah satunya adalah RT/RW 006/07 yang dipakai sebagai tempat pelaksanaan proses KKN. RT/RW 006/07 dengan jumlah KK 110 ini termasuk dalam salah satu RT dengan jumlah jiwa yang terbanyak. [3]. Setelah di observasi, kelompok mendapatkan situasi RT/RW 006/07 masyarakatnya tidak mengindahkan peraturan pemerintah untuk pencegahan Covid-19. Dibuktikan dengan tidak ada tempat cuci tangan di setiap rumah dan tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Mencuci tangan dapat mencegah penularan virus Covid-19 dan juga dapat mencegah beragam penyakit

Kemudian terlihat juga warga yang belum mematuhi protocol kesehatan tentang memakai masker saat berada di luar rumah, menjaga jarak antar sesama, menghindari kerumunan. Memakai masker adalah salah satu bentuk efektif dalam mencegah penularan virus covid-19, saat berada di luar rumah dan melakukan aktifitas di tempat umum harus

menggunakan masker. Penggunaan masker di lingkungan RT/RW 006/07 ini sudah jarang dilakukan karena warga sudah tidak menghiraukan lagi bahayanya virus tersebut, didapatkan juga alasan tidak menggunakan masker karna harga dipasaran sudah mulai meningkat yang membuat warga enggan untuk membeli masker dengan berfikir keadaan ekonomi yang semakin menurun akibat dampak covid-19.

Didapatkan juga jalan menuju bak penampung air bersih di lingkungan RT/RW 006/07 sudah banyak yang rusak. Masyarakat mengalami kesulitan saat mengambil air bersih. Sarana jalan yang baik dapat membantu masyarakat dalam mengambil air bersih dan mencegah para lansia, anak kecil bahkan pemuda pemudi dari kecelakaan yang tak diinginkan saat mengambil air mengingat lingkungan RT/RW 006/07 berada di lereng gunung dan sering hujan, maka akan sangat berbahaya bagi masyarakat.



Gambar di atas adalah rumah warga yang tidak dilengkapi dengan tempat cuci tangan dan masyarakat yang tidak mematuhi protocol kesehatan



Gambar diatas menunjukkan jalan menuju bak penampung air bersih yang rusak. Dengan kondisi lingkungan seperti ini, T

melakukan sosialisasi tentang pencegahan Virus Covid-19 yaitu cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara dan pentingnya memakai masker, serta membantu memperbaiki jalan yang rusak dan juga membersihkan lingkungan setempat.

Berdasarkan paparan diatas maka kami dari lembaga Universitas Kristen Indonesia Maluku terpanggil untuk menjadi mitra di Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07, lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terkait dengan hal-hal yang menjadi perhatian bersama dan perlu untuk dibenahi lagi untuk kebaikan bersama ke arah yang lebih baik lagi. Kegiatan yang akan kami lakukan terkait masalah-masalah yang ada bersifat memberikan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjadi edukasi dan pengetahuan bagi masyarakat Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07 untuk membangun kesadaran bersama dalam melakukan hal-hal positif untuk ditularkan kepada banyak orang.

Setelah mendiskusikan dan mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07, persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain : <sup>1</sup> Rusaknya akses jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air, <sup>2</sup> Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19, <sup>3</sup> Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melihat banyak sekali masalah yang di hadapi mitra seperti :

1. Rusaknya akses jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19
3. Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya

## **PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA**

Berdasarkan analisis situasi dan pengamatan secara langsung pada lingkungan mitra maka permasalahan mitra antara lain :

1. Rusaknya akses jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19
3. Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya

Dari hasil observasi, analisis dan identifikasi masalah diatas maka mahasiswa KKN-PPM dikelurahan Kudamati dapat menentukan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan :

Rusaknya akses jalan setapak menuju Bak Penampungan Air yang mengakibatkan kesulitan masyarakat mengambil air.

Alternatif Pemecahan Masalah :

Mahasiswa KKN merevitalisasi jalan setapak menuju Bak Penampungan Air agar masyarakat dapat dengan mudah mengambil air.

2. Permasalahan:

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19 Alternatif Pemecahan Masalah :

Mahasiswa KKN membagikan masker kain kepada tiap Kepala Keluarga sebagai upayapencegahan covid-19

3. Permasalahan :

Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya

Alternatif Pemecahan Masalah :  
Mahasiswa KKN membuat sosialisasi kepada anak-anak sebagai alternatif agar dapat memahami apa itu covid-19 dan pencegahannya secara dini.

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Ada tiga permasalahan prioritas mitra KKN-PKM yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

1. Rusaknya akses jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19
3. Kurangnya pengetahuan anak usia dini akan covid-19 dan pencegahannya

Dari empat permasalahan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Merevitalisasi jalan lingkungan menuju Bak Penampungan Air agar masyarakat dapat dengan mudah mengambil air
2. Membagikan masker kain kepada tiap Kepala Keluarga sebagai upaya pencegahan covid-19
3. Membuat sosialisasi kepada anak-anak sebagai alternatif agar dapat memahami apa itu covid-19 dan pencegahannya secara dini

### **METODE PELAKSANAAN**

Langkah-langkah kegiatan PKM yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

#### **Pelaksanaan Program**

Setelah melakukan berbagai pengamatan dan adaptasi terhadap lingkungan, maka kami kemudian merancang program yang merupakan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Kudamati terkhususnya RT 006/07, program-program ini dibuat dalam satu sistematis program kerja, dan dilengkapi dengan *time schedule*, sehingga program-program ini dapat direalisasikan, dan dijabarkan sebagai berikut:

#### **Program 1 :**

1. Bidang program : Pembuatan kerja nyata yang dapat berguna bagi masyarakat terkhususnya RT 006/07.
2. Nama kegiatan : Revitalisasi jalan setapak
3. Rasional/Latar belakang : Membantu masyarakat dalam memperlancar akses ke bak penampungan air, agar masyarakat bisa dengan mudah mengambil air bersih
4. Sifat Program : Kerja Nyata
5. Sasaran : RT 006/07
6. Metode pelaksanaan : Menjadikan program kerjanya sebagai sebuah panutan dan contoh bagi kita selaku mahasiswa KKN dan bagi masyarakat

setempat.

7. Jadwal pelaksanaan : 20-24 Maret 2021

**Program 2:**

1. Bidang Program : Hasil kerja nyata
2. Nama Kegiatan : Pembagian masker
3. Rasional/Latar Belakang : Agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatanyaitu pencegahan covid-19.
4. Sasaran : Warga RT 006/07
5. Metode Pelaksanaan : Melatih kita dalam bertanggung jawab sebagai mahasiswa KKN dalam mencari jalan keluar untuk masalah yang ada
6. Jadwal Pelaksanaan : 29-31 Maret 2021

**Program 3 :**

1. Bidang Program : Hasil Kerja Nyata
2. Nama Kegiatan : Sosialisasi pencegahan covid-19
3. Rasional/Latar Belakang : Membantu anak-anak usia sekolah yang berada di lingkungan RT 006/07 untuk mengenal covid dan cara penularannya, agar ketika mereka beraktifitas di luar rumah dapat lebih berhati-hati dan menerapkan protocol Kesehatan.
4. Sasaran : Anak-Anak usia sekolah RT 006/07
5. Metode Pelaksanaan : Melatih kita dalam bertanggung jawab sebagai mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi
6. Jadwal Pelaksanaan : 10 Arpil 2021

**C. Hasil – Hasil Yang Dicapai**

Semua program yang direncanakan, dapat terealisasi dengan baik, dikarenakan kerja sama yang baik antara seluruh anggota KKN-PPM, dan juga partisipasi baik dari seluruh warga masyarakat RT/RW 006/07. Semua program yang telah direalisasikan dapat dijabarkanbidang programnya sebagai berikut:

1. Program Fisik  
Revitalisasi jalan lingkungan  
Merevitalisasi jalan lingkunganmulai dari tanggal 20 Maret sampai 24 Maret 2021, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memenuhi presentase 100 %, karena partisipasi yang baik pula dari RT 006/07.
2. Program Non-Fisik  
Program non fisik antara lain :
  - a. Pembagian masker kain untuk warga RT 006/07. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 29-31 Maret 2021 dan kegiatan ini dapat terealisasi karena kerja sama dengan instruktur, juga seluruh partisipasi dari mahasiwa/i KKN, Ketua

RT dan seluruh masyarakat RT 006/07.

- b. Sosialisasi pencegahan covid-19 untuk anak usia sekolah di RT006/RW07. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 Maret 2021 dan kegiatan ini dapat terealisasi karena kerja sama dengan instruktur, partisipasi dari mahasiswa/i KKN, Ketua RT dan seluruh masyarakat RT 006/07.

#### **D. Hambatan**

Hambatan-Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa/i KKN-PPM UKIM di Kelurahan Kudamati antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat RT/RW 006/07 yang dominan bekerja sebagai buruh kasar dan tidak berada di rumah pada pagi sampai sore hari mengakibatkan mereka tidak dapat membantu mahasiswa KKN dalam pekerjaan revitalisasi jalan.
2. Lokasi RT/RW 006/07 adalah lereng gunung yang terjal sehingga mahasiswa KKN mengalami kesulitan dalam mengajak dan mengunjungi anak usia sekolah untuk ikut serta dalam sosialisasi pencegahan Covid-19.
3. Ada beberapa program yang telah ditentukan waktunya oleh mahasiswa KKN tetapi terkendala dengan kondisi cuaca dan keadaan alam yang tidak menentu.

#### **E. Penyelesaian**

Solusi yang diambil oleh Mahasiswa/i KKN-PPM UKIM di Kelurahan Kudamati antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN berusaha menjalankan program revitalisasi jalan dengan sebaik baiknya dan mandiri karena minim bantuan dari masyarakat RT/RW 006/07.
2. Mahasiswa KKN mengunjungi setiap rumah untuk memberikan undangan kepada setiap anak usia sekolah 3 hari sebelum sosialisasi dan menghimbau orang tua sehari sebelum sosialisasi melalui pengeras suara.
3. Mahasiswa KKN berusaha menyelesaikan program tepat waktu dan mencari jalan keluar untuk kendala kendala yang ada.

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Berdasarkan kesepakatan Tim KKN-PPM UKIM Angkatan 51 bersama dengan mitradalam hal ini Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07 maka kegiatan yang di lakukan dalam beberapa tahapan pelaksanaan antara lain :

Penyelenggaraan KKN-PPM UKIM angkatan LI tahun akademik 2021 berlangsung selama 1 bulan 9 hari , dimulai pada tanggal 08Maret – 17 april 2020, di kelurahan kudamatiRT/RW 006/07. Pelaksanaan KKN-PPM ini merupakan bagian dari proses berakademik yangharus diselesaikan oleh setiap mahasiswa/i. Selain itu juga, terselenggaranya kegiatan kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian secara total kepada masyarakat, yang di dalamnya masyarakat diberdayakan oleh berbagai program yang telah dirancangkan dan sekaligus direalisasikan secara bersama. Dan bahwa setiap program yang dijalankan bagi kami, sangat berkontribusi menolong

masyarakat untuk mampu berpikir kritis, serta membenahi perilaku hidup yang menyimpang, tetapi juga bersama membangun negeri dan menjadilebih baik.

Proses KKN-PPM selama 1 bulan 9 hari menemui beberapa masalah, yang telah kami uraikan pada bab sebelumnya, dan semua masalah-masalah itu bisa kami selesaikan. Melalui proses KKN-PPM ini, dan berbagai program yang telah dijalankan dan masalah-masalah serta hambatan yang ditemui, maka kami mahasiswa/i KKN-PPM angkatan LI akan menindak lanjuti dengan memberikan solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan masalah-masalah ini, dan pada akhirnya masalah-masalah yang diselesaikan berupa program fisik dan non- fisik, yang dapat dirinci sebagai berikut:

### **1. Program Fisik**

Program-program fisik dilakukan oleh kami mahasiswa/i KKN-PPM Kelurahan Kudamati yang dapat dirinci sebagai berikut:

#### **a. Revitalisasi Jalan Lingkungan**

Akses jalan menuju Bak Penampungan dan pengambilan air mengalami kerusakan. Kami merencanakan program ini agar dapat membantu masyarakat agar dapat beraktifitas dengan baik. Kami mendapat hambatan yaitu minimnya partisipasi dari Masyarakat RT/RW 006/07 yang dominan bekerja sebagai buruh kasar dan tidak berada di rumah pada pagi sampai sore hari mengakibatkan mereka tidak dapat membantu kami dalam pekerjaan revitalisasi jalan, sehingga target yang awalnya hanya 2 hari menjadi 4 hari. Namun mahasiswa mencoba bekerja mandiri sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan Program ini bisa terealisasi karena adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa/i KKN-PPM dengan Ketua RT/RW 006/07. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari, terhitung dari tanggal 20-24 Maret 2021, dan persentasenya 100%.

### **2. Program Non-Fisik**

Program Non-Fisik dilakukan oleh kami mahasiswa/i KKN-PPM Kelurahan Kudamati yang dapat dirinci sebagai berikut:

#### **a. Pembagian Masker**

Pembagian masker kain untuk warga RT/RW 006/07. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 29-31 Maret 2021 dan kegiatan ini dapat terealisasi karena kerja sama dengan instruktur, juga seluruh partisipasi dari mahasiswa/i KKN. Kegiatan ini berjalan dengan baik, dan persentasenya mencapai 100%.

#### **b. Sosialisasi pencegahan covid-19**

Sosialisasi pencegahan Covid-19 untuk anak usia sekolah di RT006/RW07. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 Maret 2021 dan kegiatan ini dapat terealisasi karena kerja sama dengan instruktur, partisipasi dari mahasiswa/i KKN, Ketua RT dan seluruh masyarakat RT 006/07. Dan persentasenya mencapai 100%.

## **PENUTUP**

Demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim KKN-PPM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Angkatan 51 Edisi Covid 19 Semester Genap Tahun 2020/2021 yang berlangsung dengan Mitra Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07. Luaran kegiatan ini dipublikasi pada Jurnal Maren, Media *Elektronik* dalam hal ini **Rekam Fakta** <https://rekamfakta.com/2021/04/23/melalui-kegiatan-kkn-ppm-angkatan-ke-51-mahasiswa-ukim-dapat-bermanfaat-bagi-masyarakat/> dan Publikasi *Video* pada *Chanel Youtube*, Diharapkan kepada pihak-pihak terkait, misalnya masyarakat Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07 yang terlibat dalam kegiatan ini dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini kepada masyarakat lainnya karena akan berdampak positif bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07 serta secara umumnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima kasih ini disampaikan kepada LPM UKIM yang telah memfasilitasi kegiatan dan telah mendanai pelaksanaan program ini, serta Mitra (Kelurahan Kudamati RT/RW 006/07) yang telah bersedia dan bekerjasama demi sukses dan terlaksananya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Ambon](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Ambon)
2. [http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_193e8ddc3e\\_BAB%20VIBAB%206%20PROFIL%20KOTA.%20KAB.pdf](http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_193e8ddc3e_BAB%20VIBAB%206%20PROFIL%20KOTA.%20KAB.pdf)
3. Dokumen dari ketua RT 006 Wawancara dengan ketua RT 006 dan melakukan observasi lapangan (kondisi dan situasi RT/RW 006/07)
4. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
5. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>
6. <https://www.kompasiana.com/niningkurnia/5cbef26595760e2b081e54a4/sampah-menjadi-masalah-lingkungan-di-indonesia>
7. <https://solusikebersihan.com/2019/11/06/pengolahan-sampah-melalui-4r-reduce-reusereplacerecycle/>
8. <https://earth.google.com/web/>